

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Implementasi kajian kitab tafsir *Marah Labid Likasyfi Makna Qur'ani Majid* dalam penguatan paham *Ahlu Al- Sunnah Wa Al-jama'ah Al-Nahdliyah* Majelis Ta'lim Al-Ikhlas di Kampung Baru Desa Sukorejo Bojonegoro adalah terbinanya anggota majelis ta'lim dalam meningkatkan dan menguatkan pemahaman terkait *Ahlu Al- Sunnah Wa Al-jama'ah Al-Nahdliyah* sehingga mereka lebih mantap dan tidak ada keraguan dalam menjalankan aktifitas keagamaan mereka hususnya dalam hal ubudiyah.

Strategi penyampaian kajian kitab tafsir *Marah Labid Likasyfi Makna Qur'ani Majid* dalam penguatan paham *Ahlu Al- Sunnah Wa Al-jama'ah Al-Nahdliyah* Majelis Ta'lim Al-Ikhlas di Kampung Baru Desa Sukorejo Bojonegoro adalah strategi klasikal (*bandongan*) dengan metode penyampaian yang sangat sederhana memaknai setiap ayat dan tafsirnya lalu menjelaskan dan mengaitkan dengan konteks kehidupan kekinian. Strategi tersebut sudah sangat pas dan cocok dengan kondisi anggota majelis ta'lim sehingga mampu memberikan tambahan dan penguatan ilmu pengetahuan agama pada umumnya dan hususnya paham *Ahlu Al- Sunnah Wa Al-jama'ah Al-Nahdliyah* setiap anggota majelis ta'lim tersebut, sehingga dengan mengikuti kajian tersebut maka akan semakin memperkuat pemahaman mereka.

Pemahaman kajian kitab tafsir *Marah Labid Likasyfi Makna Qur'ani Majid* dalam menguatkan paham *Ahlu Al- Sunnah Wa Al-jama'ah Al-Nahdliyah* Majelis Ta'lim Al-Ikhlas di Kampung Baru Desa Sukorejo Bojonegoro adalah mampu memberikan pemahaman yang benar dan sesuai dengan ketentuan syari'at Islam yang dilakukan di masyarakat kita pada umumnya, selain itu juga mampu menguatkan paham *Ahlu Al- Sunnah Wa Al-jama'ah Al-Nahdliyah* pada anggotanya, hal tersebut juga tidak terlepas dari penguasaan materi dan metode yang digunakan oleh pemateri dalam menyampaikan kajian.

## 6.2. Implikasi

Dengan melihat kenyataan yang terjadi dilapangan yaitu Majelis Ta'lim Al-ikhlas Kampung Baru Desa Sukorejo Bojonegoro maka penelitian ini memberikan implikasi bahwa ketua majelis ta'lim selaku pimpinan harus mampu menjadi penguat, penyemangat, contoh, dan motivator yang baik bagi semua anggota majelis ta'lim serta mampu mengelola dan mengembangkan majelis ta'lim tersebut agar menjadi lebih maju dan lebih baik sehingga semakin memperkuat aqidah dan pemahaman syari'at bagi seluruh anggotanya.

Sedangkan bagi pemateri kajian adalah memperluas materi kajian tersebut tidak terbatas hanya memaparkan kajian tafsirnya akan tetapi diperkuat lagi dengan dalil-dalil baik dari hadits ataupun pendapat para ulama', melebarkan pembahasan dengan topik yang relevan dan kekinian, dan membahasnya dengan detail sehingga mampu memberikan pemahaman

yang mendalam pada semua anggota majelis ta'lim. Bagi anggota majelis ta'lim dapat lebih semangat aktif dan giat dalam mengikuti kajian tersebut karena mengingat betapa pentingnya untuk terus belajar ilmu Agama sebagai pondasi diri sendiri dalam melakukan aktifitas ibadah kepada Allah Swt dan untuk membentengi diri dari beberapa paham dan aliran yang menyimpang dari *Ahlu Al- Sunnah Wa Al-jama'ah Al-Nahdliyah*.

### 6.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan ada beberapa saran yang perlu disampaikan:

1. Bagi Ketua majelis ta'lim agar mampu istiqomah mempertahankan kajian rutin tersebut dengan baik, selalu memberikan semangat dan dorongan pada seluruh anggota majelis ta'lim agar selalu hadir istiqomah setiap kajian karena untuk menambah ilmu pengetahuan Agama.
2. Bagi anggota majelis ta'lim hendaknya lebih aktif, giat, dan semangat dalam mengikuti kajian tersebut agar lebih mendalam ilmu pengetahuan agamanya dan senantiasa saling menguatkan dalam hal ibadah kepada Allah Swt.
3. Bagi pemateri kajian untuk lebih meningkatkan semangat dalam membina serta membimbing jama'ah, dan selalu memberikan materi kajian dengan topik kekinian yang bermanfaat bagi semua anggota majelis ta'lim.

4. Bagi peneliti agar lebih giat dan semangat, penelitian ini dijadikan sebagai sebuah inspirasi dan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih relevan dan dengan topik yang kekinian.
5. Bagi pembaca dijadikan sebagai inspirasi untuk melakukan penelitian serta menambah cakrawala keilmuan.
6. Bagi Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai literatur diperpustakaan Pasca Sarjana Universitas Nahdlatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam khususnya terkait dengan paham *Ahlu Al- Sunnah Wa Al-jama'ah Al-Nahdliyah* sehingga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNU) Bojonegoro dalam melakukan penelitian sejenis.

**UNUGIRI**  
BOJONEGORO